

**Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan**  
(Suatu Tinjauan Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar  
di SMA Negeri 2 Ende tahun 2023/2024)

**Maria G. Meo**

e-mail: [gleovarskameo@gmail.com](mailto:gleovarskameo@gmail.com)

Perogram Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) Peran guru penggerak di SMA Negeri Ende, (2) Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Wawancara, (2) Observasi dan, (3) Dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yaitu 2 orang guru penggerak dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Ende. Teknik analisis data menggunakan model Milles and Huberman. (1) Guru penggerak berperan sebagai pemimpin dalam pembelajaran peran yang dilakukan adalah membuat kesepakatan dengan siswa tentang hal-hal baik untuk dilaksanakan; Sebagai penggerak komunitas praktis guru penggerak telah membentuk komunitas belajar di sekolah dan mendaftarkan di platform merdeka mengajar; Sebagai mentor guru penggerak telah berperan aktif dalam membimbing dan berperan aktif dalam membimbing dan memfasilitasi guru-guru lain dalam mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik; Sebagai pendorong kolaborasi dan kerja sama antar guru, dan guru penggerak di SMA Negeri 2 Ende sudah berperan dengan baik sebagai pemberi semangat bagi guru-guru dalam meningkatkan semangat belajar; Sebagai penerjemah kepemimpinan peserta didik guru penggerak berperan dalam menginisiasi dan mendorong penerapan pembelajaran berbasis proyek di kalangan guru-guru. (2) SMA Negeri 2 Ende telah menunjukkan kualitas pendidikan yang baik, dibuktikan dengan penetapan kenaikan kelas dan kenaikan kelas yang mengacu pada SMNP.

Kata kunci: guru penggerak, kualitas pendidikan, merdeka belajar

**ABSTRACT:** *This research aims to know and describe (1) the role of driving teachers in SMA Negeri 2 Ende, (2) the quality of education at SMA Negeri 2 Ende. This research uses a qualitative research type. The data collection techniques used are (1) Interviews, (2) Observation, and (3) Documentation. The research subjects in this study were 3 people, namely 2 driving teachers and the principal of SMA Negeri 2 Ende. Data analysis techniques use the Miles and Huberman model. (1) Driving teachers act as leaders in learning. The roles carried out are making agreements with students about good things to do; As a driver of the practical teacher community, driving teachers have formed a learning community in the school and registered on the Merdeka Mengajar platform; As a mentor, driving teachers have been active in guiding and facilitating other teachers in developing teaching modules that suit the needs of students; As a driver of collaboration and cooperation among teachers, and driving teachers at SMA Negeri 2 Ende have played a good role as a spirit giver for teachers in increasing the enthusiasm for learning; As the embodiment of student leadership, driving teachers play a role in initiating and encouraging the implementation of project-based learning among teachers. (2) SMA Negeri 2 Ende has shown good quality education, as evidenced by the determination of grade promotion and grade promotion that refers to the SMNP.*

*Keywords: freedom to learn, quality of education, role driving teacher*

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia ingin memperbaiki kualitas pendidikan dengan memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Harapannya, dengan Kurikulum Merdeka Belajar, semua siswa Indonesia dapat mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.

Tujuan utama pendidikan guru penggerak adalah mencetak guru yang memiliki kapabilitas sebagai: (a) Perancang pembelajara yang relevan dan berdaya guna bagi generasi emas yang memiliki sejuta potensi baik saat ini dan nanti dengan berlandaskan data, (b) Bekerja sama melibatkan orang tua, guru dan masyarakat dalam menyusun visi, misi dan program pendidikan, (c) Meningkatkan kemampuan diri secara terus menerus dan merefleksikan diri terhadap praktik pembelajaran (d) Mengembangkan ekosistem pembelajaran yang meyeluruh melalui penyatuan pikiran, perasaan, kreativitas, fisik, dan intelektual, bersama dengan rekan guru secara sukarela,

(<http://www.imrantululi.net>)

Rekrutmen guru penggerak dilaksanakan setiap tahun oleh pemerintah, dengan harapan pada suatu saat semua guru akan menjadi guru penggerak. Implikasi dari hal ini adalah untuk mempercepat kualitas pendidikan secara merata pada seluruh satuan pendidikan.

Kreatif dan inovatif seorang guru dilihat dengan bagaimana seorang guru tersebut telaten dalam menciptakan suasana yang nyaman di dalam kelas. Agar siswa bisa nyaman di dalam kelas guru dituntut juga untuk lebih berinovasi dalam merancang program-program pendidikan, hal ini dikarenakan administrasi guru saat ini sangat meningkat akibat pergantian kurikulum.

Menurut Sibagariang dalam Suharman (2022:377) menyatakan bahwa pendidik yang sukses dapat kita lihat dari keterlibatan dan peran serta seluruh

elemen pendidikan. Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa bekerja sama dengan peserta didik agar tercipta keserasian dalam pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar siswa tidak hanya mengetahui perkembangan zaman tetapi juga siswa diajarkan agar dapat memahami aspek profil Pancasila yang mendorong peserta didik bernalar kritis, berahlak mulia, gotong royong, berkebinekaan global serta mandiri, dalam meningkatkan kelima aspek tersebut sudah menjadi tugas guru penggerak untuk menjadi mentor yang baik bagi guru-guru di dalam lembaga pendidikan.

Aiman faiz & faridah (2022:82) juga menyatakan bahwa program guru pengerak diyakini mampu memberikan stimulus bagi rekan guru agar mampu berkembang lebih baik, karena merujuk pada nilai-nilai pancasila dan kurikulum yang berlaku.

Menurut Surahman, *et al.*, (2022, p. 378) guru di era industri 4.0 harus memiliki peran yang lebih kompleks dan menantang. Mereka harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, mengikuti kebijakan baru dalam membimbing siswa agar memperkuat kualifikasi diri dan memperluas jaringan profesional dalam dunia kerja. Oleh sebab itu dibutuhkan pendidik yang memiliki kemampuan pedagogik yang tinggi dan memiliki etika dan kepribadian yang cukup baik agar dapat mengatasi masalah dan dapat menunjang penerapan Kurikulum Mardeka Belajar yang mengharuskan siswa bernalar kritis sesuai dengan konsep mardeka belajar.

Untuk mendukung program pemerintah yaitu guru penggerak, pemerintah mengharuskan pengajar dan pelajar agar dapat memahami kosep dari mardeka belajar dan dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin menggelobal. Guru juga harus mengkolaborasikan dan memanfaatkan kondisi sekolah dengan kebudayaan yang ada pada lingkungan sekolah tersebut, karena akan bermunculan pemikiran-

pemikiran yang menyatakan rendahnya pendidikan atau proses pendidikan yang tidak maksimal disuatu lembaga pendidikan memiliki hubungan langsung dengan rendahnya kualitas tenaga kependidikan dan ketidak mampuan guru dalam menghadapi erah teknologi.

Guru penggerak dikatakan guru yang profesional jika ia memiliki keahlian manajerial yang tinggi dan dapat bertanggung jawab terhadap segala bentuk tanggung jawab yang dijalaninya. Guru juga merupakan tenaga profesional yang dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki karakter serta kepribadian yang baik.

Guru harus mampu untuk dihadapkan dengan tantangan dalam menyeimbangkan antara pengetahuan baru dan pengetahuan yang lama seiring kemajuan kini, dalam hal ini tentunya yang harus dilakukan guru penggerak bukan hanya mengajar dan mengelolah kelas tetapi harus membangun hubungan yang efektif antara guru dan peserta didik, guru dengan guru dan harus terus melihat dan merefleksi pembelajaran. Karena pada dasarnya guru penggerak merupakan agen perubahan di dalam lembaga pendidikan, dan sekolah yang memiliki guru penggerak akan terlihat berbeda dan memiliki ciri khasnya sendiri.

Alawiyah, W. K. (2021).Guru penggerak juga bukan hanya menyampaikan materi saja melainkan sebagai fasilitator, mediator, minisiator dan motivator. Maka dari itu guru penggerak memiliki tanggung jawab yang lebih, namun semua itu tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh seorang calon leader. Tantangan-tantangan yang dialami guru penggerak yaitu melakukan akselerasasi terhadap teknologi informasi dan komunikasi (Fajriana, dalam Rifail Lubis *et al.*, 2023:73). Akibat dari hal tersebut guru harus mampu mengubah strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Sebagai agen yang perubahan di dalam sekolah guru penggerak harus mampu mengubah strategi pembelajaran yang memfokuskan pada kreativitas dalam diri peserta didik. Tujuan dari pembelajran yang kreatif ini agar peserta didik dapat menuangkan talenta dalam dirinya, karena pada dasarnya setiap anak memiliki cara belajarnya masing-masing dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru dituntut untuk lebih inovatif menciptakan media pembelajaran yang dapat memacu peserta didik berpikir kritis serta dapat menemukan masalah yang ada dan siswa harus memecahkan masalah tersebut sehingga sesuai dengan aspek merdeka belajar yang pembelajarannya dilakukan secara bebas dan mardeka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang mendalam untuk memahami fenomena yang diteliti.

Sesuai dengan fokusnya maka yang menjadi subyek dari penelitian ini terdiri dari informasi kunci (*Key Informan*) dan informan. Key informan adalah orang yang memiliki ide, gagasan mengenai analisis hambatan dan peran guru penggerak merdeka belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Ende. Dalam hal ini yang menjadi key informan adalah guru penggerak yang sudah lolos seleksi sebanyak 2 orang. Sedangkan informan adalah kepala sekolah.

Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, teknik dokumentasi, teknik observasi, Huber & Miles, (2022) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari empat langkah utama, yaitu: Pengumpulan Data yang relevan, Reduksi Data/ Penyajian dan

Display data/ Penyajian data, Verifikassi data dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN HASIL

Peran guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Suatu tinjauan terhadap kurikulum mardeka belajar di SMA Negeri 2 Ende). Guru penggerak memegang peranan penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Tujuan utama pendidikan guru penggerak adalah mencetak guru yang memiliki kapabilitas sebagai: Perancang pembelajara yang relevan dan berdaya guna bagi generasi emas yang memiliki sejuta potensi baik saat ini dan nanti dengan berlandaskan data.

Berdasarkan hasil penelitian temuan penelitian terkait peran guru penggerak yakni;

- (1) Membuat kesepakatan dengan siswa tentang hal-hal baik dan buruk untuk dilaksanakan. Membuat kesepakatan guru dan siswa tentang hal-hal baik dan buruk pada hakekatnya adalah kontrak pembelajaran yang berisi ketentuan-ketentuan yang harus diikuti oleh siswa dan guru beserta sanksi bagi yang melanggarnya.
- (2) Pembentukan komunitas belajar Sekolah dan mendaftarkan ke PMM (*platform* Mardeka Mengajar). Pembentukan komunitas belajar sekolah dan pendaftaran platform mardeka belajar merupakan dua langkah penting dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka. Komunitas belajar menjadi wadah bagi guru untuk saling belajar dan berkolaborasi sedangkan platform mardeka belajar menyediakan berbagai sumber belajar dan ruangan kolaborasi yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas belajar. Dengan bersinergi kedua hal ini dapat membantu guru dalam menerapkan kurikulum merdeka secara efektif
- (3) Mendampingi para guru dalam penyusunan modul ajar. kurikulum baru menuntut guru untuk lebih cakap dalam menyusun modul ajar yang berpusat pada murid. Hal ini mendorong peran guru penggerak sebagai pembimbing bagi guru-guru lain dengan bakal ilmu dan pengalaman yang didapat dari pendidikan guru penggerak, mereka diharapkan mampu membimbing guru lain dalam menyusun modul ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- (4) Memberikan sprit bagi guru-guru agar kreatif dalam mengelola pembelajaran. dalam memberikan sprit bagi guru-guru agar kreatif dalam mengelola pembelajaran yaitu menunjukkan langkah-langkah kongkret dalam merancang kegiatan belajar yang berpusat pada siswa seperti memilih metode dan strategi yang sesuai serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, Guru Penggerak berperan sebagai fasilitator dalam membangun kolaborasi dan komunitas belajar antar guru, Memberikan dukungan dan motivasi dan membantu guru-guru dalam mengatasi persoalan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif, Mendorong Refleksi dan pengembangan diri, membantu guru-guru dalam mencari tahu apa yang sudah mereka kuasai dan apa yang masi perlu ditingkatkan dalam proses belajar dan mengatasi kendala dan memaksimalkan potesi, mendorong guru-guru untuk selalu mencari ide-ide baru dan kreatif dalam mengelola pembelajaran.
- (5) Membiasakan guru untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. strategi pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran inofatif yang berpusat pada permasalahan

yang mendorong pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan berusaha mencari informasi dari berbagai sumber. Siswa didorong untuk berkolaborasi dan menghasilkan produk nyata sebagai puncak pembelajaran. PjBL menekankan pada konsep dan prinsip inti suatu disiplin, memfasilitasi investigasi, pemecahan masalah, dan tugas-tugas bermakna lainnya, dengan fokus pada siswa dan menghasilkan produk nyata.

Berdasarkan hasil kajian, guru penggerak di SMA Negeri 2 Ende terbukti menjadi katalisator penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui berbagai inisiatif seperti pembentukan komunitas belajar, pendampingan guru, dan pengembangan modul ajar, guru penggerak berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan inspiratif. Hal ini tercermin dari keberhasilan sekolah meraih akreditasi A dan menjadi sekolah penggerak serta penggerak bagi sekolah lain di Kabupaten Ende. SMAN 2 Ende juga berusaha untuk mencapai kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar nasional. Upaya ini dilakukan dengan memperhatikan semua aspek pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar

## KESIMPULAN

Guru penggerak di SMAN 2 Ende sudah berperan dengan baik sebagai (a) Pemimpin pembelajaran peran yang telah dilakukan adalah membuat kesepakatan bersama siswa tentang hal-hal baik dan buruk untuk tidak boleh dilaksanakan; (b) Sebagai penggerak komunitas peraktis telah dibentuk komunitas belajar sekolah dan mendaftarkan di Platform Merdeka mengajar; (c) Sebagai mentor bagi guru-guru lain telah berperan membimbing guru-guru lain dalam pembuatan modul ajar; (d) Sebagai pendorong kolaborasi dan kerjasama antar guru telah mendorong guru-guru agar meningkatkan semangat

belajar; (e) Sebagai pewujud kepemimpinan peserta didik mendorong guru-guru untuk selalu menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Dari kelima temuan tersebut, kita dapat melihat bahwa guru penggerak memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka memiliki peran sentral dalam mendorong perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Guru juga tidak hanya fokus pada kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga terlibat dalam membangun ekosistem pembelajaran yang lebih luas dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, guru penggerak menjadi agen perubahan yang penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan.

## Daftar Pustaka

- Alawiyah, W. K. (2021). *Guru Penggerak Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Faiz, A. (2022). Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter. *Jurnal Education and development*, 10(2), 315-318.
- Lubis, R. R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I. E., & Lubis, Y. H. (2023). Peran guru penggerak dalam meningkatkan pemerataan kualitas kinerja guru. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 33(1), 70-82.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99.
- Surahman, Redha Rahmani, Usman Radiana, A. I. S. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan

Merdeka Belajar di Kubu Raya.  
*Jurnal Pendidikan Indonesia*, 03(04),  
376–387.

<http://www.imrantululi.net> Dikutip Pada  
Tanggal 18 Maret 2024